

**PENGARUH PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK PADA PERUSAHAAN SEKTOR
PERINDUSTRIAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2019**

**Padmellia Suryajati, Mayasari, Siti Husnul Amaliah, Ibram Pinondang
Dalimunthe**

Akuntansi S1, Universitas Pamulang

Padmelliasurya@gmail.com¹

ABSTRAK

Agresivitas pajak merupakan salah satu cara yang digunakan untuk menghindari pajak oleh wajib pajak. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR), profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sektor industri yang terdaftar di BEI tahun 2019. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pada penelitian ini yang digunakan dalam Pengumpulan data yaitu data sekunder yang dilihat dari laporan keuangan tahunan serta laporan keberlanjutan perusahaan sektor perindustrian yang terdaftar di BEI. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan sektor perindustrian yang terdaftar di BEI tahun 2019 sebanyak 50 perusahaan dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 23 perusahaan. Sampel penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Dalam penelitian ini teknik analisis yang digunakan adalah analisis uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan analisis linier berganda dengan data yang diolah menggunakan EVIEWS 10. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak, sedangkan profitabilitas berpengaruh terhadap agresivitas pajak dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak.

Kata Kunci : *Corporate Social Responsibility*; Profitabilitas; Ukuran Perusahaan; Agresivitas Pajak

ABSTRACT

Tax aggressiveness is one of the methods used to avoid taxes by taxpayers. This study aims to examine the effect of Corporate Social Responsibility (CSR) disclosure, profitability, and company size on tax aggressiveness in industrial sector companies listed on the IDX in 2019. This study uses a quantitative approach. In this study, the data used in data collection is secondary data seen from the annual financial reports and sustainability reports of industrial sector companies listed on the BEI. The population in this study is the industrial sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019 as many as 50 companies with a total research sample of 23 companies. The sample of this research used purposive sampling method. In this study, the analytical technique used is descriptive statistical test analysis, classical assumption test and multiple linear analysis with data processed using EVIEWS 10. The results of this study indicate that CSR has no effect on tax aggressiveness, while profitability has no effect on tax aggressiveness and firm size does not. significant effect on tax aggressiveness.

Keywords : *Corporate Social Responsibility*; Profitability; Company Size; Tax Aggressiveness

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Corporate Social Responsibility merupakan bentuk kerjasama antara perusahaan (tidak hanya Perseroan Terbatas) dengan segala hal (stake-holders) yang secara langsung maupun tidak langsung berinteraksi dengan perusahaan untuk tetap menjamin keberadaan dan kelangsungan hidup usaha (sustainability) perusahaan tersebut (Widjaja & Yeremia, 2008).

Menurut Guthrie and Parker (1989), CSR merupakan sebuah pengungkapan yang berbentuk sebuah laporan dan diterbitkan oleh perusahaan baik bersifat finansial maupun non-finansial yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan baik dalam lingkungan fisik dan sosial yang akan berdampak dalam masyarakat.

Beberapa penelitian menemukan bahwa terdapat keterkaitan antara pengungkapan CSR dengan pelaporan finansial antara lain dilakukan oleh McWilliams & Siegel (2000); Nollet et al. (2016); Oh et al. (2017); Kim et al. (2018); Cherian et al. (2019). Sedangkan penelitian yang menemukan keterkaitan pengungkapan CSR dengan faktor nonfinansial antara lain: Luo & Bhattacharya (2006); Collier & Esteban (2007); Axjonow et al. (2018); Khalitova (2019).

Melalui CSR diharapkan mampu mencapai tujuan utama perusahaan yaitu mencari laba tanpa mengabaikan kepentingan stakeholders dan kelestarian lingkungan sebagai bentuk tanggungjawab atas dampak yang telah ditimbulkan akibat kegiatan operasional perusahaan. Profit selalu menjadi tujuan utama perusahaan, oleh karena itu segala cara dilakukan oleh perusahaan untuk memaksimalkan laba. Tidak terkecuali dengan cara yang digunakan oleh perusahaan untuk meminimalkan pajaknya. Beralih melakukan perencanaan pajak, maka beberapa perusahaan justru tenggelam dalam agresivitas pajak. Hal ini diperkuat dengan pernyataan Davis et al. (2016) yang mengatakan bahwa pembayaran pajak dapat menghambat kegiatan di dalam perusahaan di mana pembayaran pajak mengurangi kesejahteraan perusahaan dalam hal memperoleh laba sehingga perusahaan berusaha secara agresif untuk menurunkan pajak perusahaan.

Terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi kegiatan agresivitas pajak, faktor-faktor tersebut adalah profitabilitas dan ukuran perusahaan. Profitabilitas dalam riset yang diungkapkan oleh Ihsan (2014) dinyatakan sebagai rasio yang dipergunakan untuk menilai kemampuan sebuah perusahaan dalam mendapatkan kesempatan untuk memperoleh keuntungan atas kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan. Sedangkan ukuran perusahaan merupakan sebuah skala yang digunakan untuk mengklasifikasikan besar dan kecilnya suatu perusahaan dengan cara di antaranya melihat total asset yang dimiliki oleh suatu perusahaan, nilai pasar saham, dan lain-lain serta dapat dilihat dari total penjualan yang dimiliki.

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) berpengaruh terhadap agresivitas pajak?
2. Apakah profitabilitas perusahaan berpengaruh terhadap agresivitas pajak?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap agresivitas pajak?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka dapat disusun tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) berpengaruh terhadap agresivitas pajak.
2. Untuk mengetahui apakah profitabilitas perusahaan berpengaruh terhadap agresivitas pajak,
3. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

2. KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Stakeholder

Teori stakeholder digunakan sebagai acuan untuk menunjukkan bahwa agresivitas pajak didasari oleh berbagai kepentingan stakeholder yang mempunyai kendali akan laba perusahaan.

Teori Legitimasi

Sedangkan teori legitimasi digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada sebuah argumentasi bahwa legitimasi dari perusahaan yang diperoleh dari kepercayaan masyarakat tetap dibutuhkan meskipun profit sebagai orientasi utama setiap perusahaan. Mousa et al. (2015) menyatakan bahwa teori legitimasi diberlakukan oleh perusahaan pada saat melakukan kegiatan usaha yang selalu dibatasi dengan norma, nilai sosial dan reaksi terhadap batasan tersebut yang mendorong pentingnya agar perusahaan memerhatikan lingkungannya.

Pengungkapan CSR

Seperti yang telah disebutkan pada teori legitimasi dimana perusahaan melakukan pengungkapan CSR untuk menciptakan nama baik perusahaan di mata masyarakat. Sehingga, perusahaan dapat melakukan pembayaran pajak yang tepat waktu sesuai dengan prosedur yang berlaku tanpa adanya praktik perencanaan agresivitas pajak dalam rangka menciptakan nama baik perusahaan di lingkungan masyarakat. Tindakan tersebut juga didukung dengan teori stakeholder. Menurut Freeman et al. (2004), perusahaan didirikan bukan semata-mata bertujuan untuk melayani kepentingan pemegang saham (shareholder) melainkan juga kepentingan-kepentingan pihak lainnya (stakeholder) termasuk masyarakat. Maka dapat disimpulkan dari teori tersebut bahwa perusahaan berdiri untuk tanggung jawab social dan mempertimbangkan kepentingan dari berbagai pihak, bukan hanya

untuk kepentingan pemegang saham. Hal ini menunjukkan pelaksanaan Corporate Social Responsibility.

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai melalui berbagai cara tergantung pada laba dan aktiva atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan lainnya.

Ukuran Perusahaan

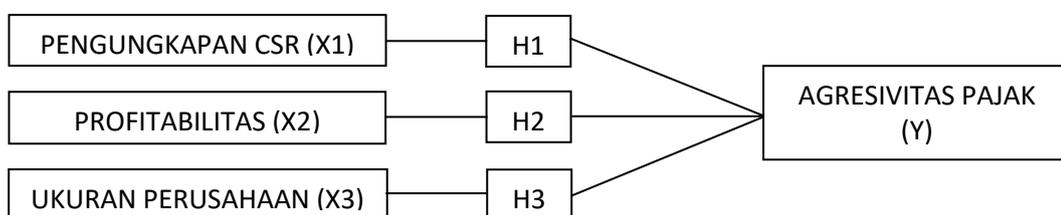
Berdasarkan penelitian yang dilakukan Raheman dan Nasr (2007) ukuran perusahaan digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh naik dan turunnya profitabilitas. Profitabilitas dapat ditingkatkan apabila ukuran perusahaannya besar, karena perusahaan dengan ukuran besar dapat menyerap sumber-sumber modal yang besar pula.

Agresivitas Pajak

Agresivitas pajak adalah tindakan yang ditunjukkan untuk meminimalkan beban pajak dengan cara menurunkan laba kena pajak melalui perencanaan pajak secara legal maupun illegal (Frank et al., 2009; Taylor & Richardson, 2013). agresivitas pajak adalah tindakan-tindakan yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengurangi kewajibannya. Biasanya perusahaan sebagai wajib pajak badan memanfaatkan kelemahan yang terdapat dalam undang-undang (UU) maupun peraturan perpajakan lainnya. Kelemahan tersebut juga biasa disebut *grey area*, yakni celah atau kelonggaran regulasi yang berada antara praktik perencanaan atau perhitungan pajak yang diperbolehkan dan tidak diperbolehkan. Suatu perusahaan dikatakan melakukan agresivitas pajak apabila perusahaan berusaha mengurangi beban pajak secara agresif, baik menggunakan cara yang tergolong legal yakni *tax avoidance* atau ilegal seperti *tax evasion*.

Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

Kerangka Berfikir



Hipotesis

Berdasarkan kerangka berpikir dari bagan di atas maka terdapat tiga hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H1 : pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) berpengaruh

terhadap agresivitas pajak.

H2 : profitabilitas berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

H3 : ukuran perusahaan berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini bertujuan untuk menguji keterkaitan atau pengaruh antara pengungkapan CSR, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap agresivitas perpajakan. Sugiyono (2018:14) berpendapat bahwa pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dan pengambilan sampel secara random dengan pengumpulan data menggunakan instrumen, analisis data bersifat statistik.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sedangkan, sumber data dalam penelitian ini diperoleh melalui laporan keuangan tahunan pada Perusahaan Sektor Perindustrian yang Terdaftar di BEI periode 2019. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan Sektor Perindustrian yang Terdaftar di BEI tahun 2019.

Populasi dalam penelitian ini sebanyak 50 perusahaan. Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yang bertujuan untuk mendapatkan sampel dengan kriteria khusus yang sudah ditentukan. Kriteria sampel penelitian sebagai berikut :

1. Perusahaan sektor perindustrian yang terdaftar di BEI pada tahun 2019;
2. Perusahaan yang mengeluarkan laporan berkelanjutan yang sesuai dengan standar *Global Reporting Initiatives* (GRI) selama tahun 2019.

Berdasarkan data yang terkumpul, sampel yang didapatkan sebanyak 23 perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian ini. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen yaitu pengungkapan CSR, profitabilitas dan ukuran perusahaan. Sedangkan, variabel dependennya adalah agresivitas pajak.

Table 1 Rumus dan Variabel Penelitian

Keterangan	Rumus	Skala Pengukuran
Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) [X1]	$CSR = \frac{\sum X_{yi}}{ni} \times 100$	Index GRI G4
Profitabilitas [X2]	$ROA = \frac{Laba Bersih}{Total Asset} \times 100$	Laporan keuangan periode 2019, sektor industri BEI
Ukuran Perusahaan [X3]	Size = Ln Total aset	
Agresivitas Pajak [Y]	$ETR = \frac{Beban Pajak Penghasilan}{Pendapatan sebelum pajak}$	

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi), analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis seperti uji parameter *individual* (uji sig. t), uji kelayakan model (uji sig. F) dan uji koefisien determinasi (R²).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Table 2 Statistik Deskriptif

Date: 01/23/22
Time: 08:48
Sample: 1 23

	ETR	CSR	ROA	SIZE
Mean	0.328070	0.328715	0.059193	27.82787
Median	0.253533	0.340659	0.048175	27.82580
Maximum	0.839250	0.549451	0.159653	31.68478
Minimum	0.129971	0.065934	0.001347	24.83614
Std. Dev.	0.187802	0.137888	0.049433	1.727893
Skewness	1.750946	-0.256431	0.673017	0.362558
Kurtosis	4.921878	2.294813	2.285647	2.854856
Jarque-Bera Probability	15.29199 0.000478	0.728637 0.694670	2.225353 0.328678	0.524074 0.769482
Sum	7.545602	7.560440	1.361437	640.0410
Sum Sq. Dev.	0.775932	0.418286	0.053760	65.68354
Observations	23	23	23	23

Sumber: Eviews 10 (2022)

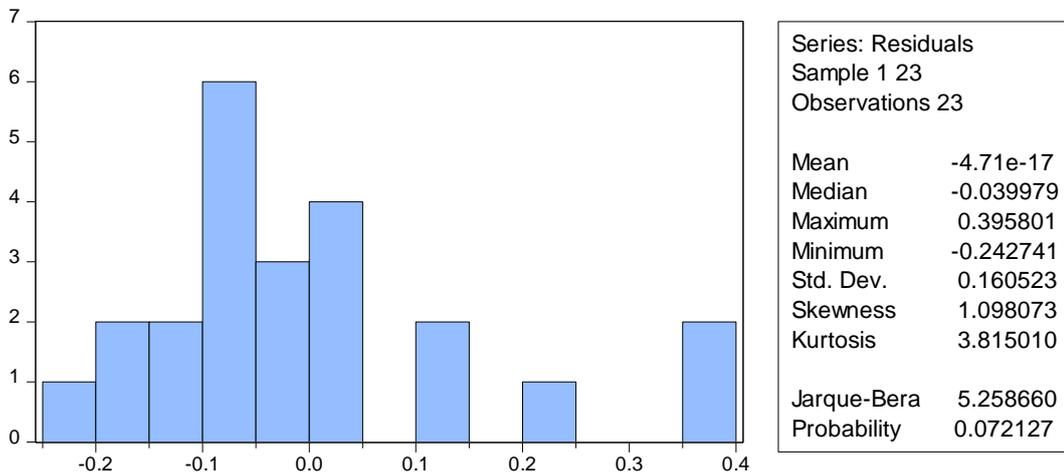
Dari hasil output E-views pada Table 2 Statistik Deskriptif maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Variable ETR memiliki N sebesar 23, minimum sebesar 0.129971, maksimum sebesar 0.839250, mean sebesar 0.328070 dan std. deviation sebesar 0.187802
2. Variable CSR (X1) memiliki N sebesar 23, minimum sebesar 0.065934, maksimum sebesar 0.549451, mean sebesar 0.328715 dan std. deviation sebesar 0.137888
3. Variable ROA (X2) memiliki N sebesar 23, minimum sebesar 0.001347, maksimum sebesar 0.159653, mean sebesar 0.059193 dan std. deviation sebesar 0.049433
4. Variable SIZE (X3) memiliki N sebesar 23, minimum sebesar 24.83614, maksimum sebesar 31.68478, mean sebesar 27.82787 dan std. deviation sebesar 1.727893.

UJI ASUMSI KLASIK

Normalitas

Gambar 1 Normalitas



Sumber: Eviews 10 (2022)

Berdasarkan pada Gambar 1 Normalitas menunjukkan bahwa nilai probability sebesar 0.072127 hal tersebut menunjukkan bahwa $0.072 > 0.05$ dimana dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal.

Multikolinearitas

Table 3 Multikolinearitas

	CSR	ROA	SIZE
CSR	1.000000	0.200227	0.215353
ROA	0.200227	1.000000	-0.090009
SIZE	0.215353	-0.090009	1.000000

Sumber: Eviews 10 (2022)

Berdasarkan pada Table 3 Multiokolinearitas dapat dijelaskan bahwa jika correlation antar masing-masing variable independent < 0.90 maka tidak terjadi multikolinearitas. Dari data Tabel 3 Multikolinearitas mendapatkan hasil berupa :

1. Nilai correlation antara CSR dengan ROA

Pada Table 3 Multiokolinearitas dapat dilihat nilai correlation antara CSR dengan ROA sebesar 0.200227 yang berarti nilai $0.200227 < 0.90$. Hal tersebut menunjukkan bahwa antara variable CSR dengan variable ROA tidak terjadi multikolinearitas.

2. Nilai correlation antara ROA dengan Size

Pada Table 3 Multiokolnearitas dapat dilihat nilai correlation antara ROA dengan Size sebesar -0.090009 yang berarti nilai $-0.090009 < 0.90$. Hal tersebut menunjukkan bahwa antara variable ROA dengan variable size tidak terjadi multikolinearitas.

3. Nilai correlation antara Size dengan CSR

Pada Table 3 Multiokolnearitas dapat dilihat nilai correlation antara ROA dengan Size sebesar 0.215353 yang berarti nilai $0.215353 < 0.90$. Hal tersebut menunjukkan bahwa antara variable Size dengan variable CSR tidak terjadi multikolinearitas.

Heteroskedastisitas

Table 4 Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	1.286110	Prob. F(9,13)	0.3296
Obs*R-squared	10.83316	Prob. Chi-Square(9)	0.2873
Scaled explained SS	10.40535	Prob. Chi-Square(9)	0.3187

Test Equation:
 Dependent Variable: RESID^2
 Method: Least Squares
 Date: 01/23/22 Time: 09:13
 Sample: 1 23
 Included observations: 23

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.469758	2.185539	0.214939	0.8331
CSR^2	-0.775951	0.667374	-1.162693	0.2659
CSR*ROA	1.404954	3.319992	0.423180	0.6791
CSR*SIZE	0.018160	0.069148	0.262625	0.7970
CSR	-0.024745	1.759552	-0.014063	0.9890
ROA^2	7.693427	5.188690	1.482730	0.1620
ROA*SIZE	-0.033442	0.152058	-0.219929	0.8293
ROA	-1.230533	4.364083	-0.281968	0.7824
SIZE^2	0.000402	0.002905	0.138351	0.8921
SIZE	-0.027485	0.158539	-0.173366	0.8650
R-squared	0.471007	Mean dependent var		0.024647
Adjusted R-squared	0.104781	S.D. dependent var		0.042283
S.E. of regression	0.040006	Akaike info criterion		-3.300536
Sum squared resid	0.020807	Schwarz criterion		-2.806843
Log likelihood	47.95616	Hannan-Quinn criter.		-3.176374
F-statistic	1.286110	Durbin-Watson stat		2.161923
Prob(F-statistic)	0.329558			

Sumber: Eviews 10 (2022)

Berdasarkan pada Table 5 Heteroskedastisitas dapat dilihat nilai dari Prob. Chi-Square(9) yaitu sebesar 0.2873, maka dapat disimpulkan bahwa nilai $0.2873 > 0.05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas antar variable.

UJI HIPOTESIS

Uji Parsial (Uji T)

Table 5 Parameter Individual (Uji. T)

Dependent Variable: ETR
 Method: Least Squares
 Date: 01/23/22 Time: 09:08
 Sample: 1 23
 Included observations: 23

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.657941	0.605658	1.086325	0.2909
CSR	-0.037266	0.280745	-0.132739	0.8958
ROA	-1.951862	0.767847	-2.541993	0.0199
SIZE	-0.007262	0.022040	-0.329498	0.7454

Sumber: Eviews 10 (2022)

Berdasarkan hasil pengujian pada Table 6 Parameter Individual (Uji T) dijelaskan bahwa pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR), Profitabilitas yang dihitung dengan menggunakan perhitungan ROA (*Return On Assets*), dan ukuran perusahaan (size) terhadap agresivitas pajak sebagai berikut :

1. Pengaruh pengungkapan CSR Terhadap agresivitas pajak.

Berdasarkan Tabel 6 Parameter Individul (Uji T) menunjukkan bahwa hasil pengaruh CSR terhadap atau nilai X sebesar 0.8958, hal tersebut menunjukkan bahwa nilai $X > 0.05$ atau dapat dituliskan $0.8958 > 0.05$ dimana H_a ditolak dan H_0 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa variable pengungkapan CSR secara individual memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap agresivitas pajak.

2. Pengaruh profitabilitas terhadap agresivitas pajak

Berdasarkan Tabel 6 Parameter Individul (Uji T) menunjukkan hasil ROA atau nilai X sebesar 0.0199, hal tersebut menunjukkan bahwa nilai $X < 0.05$ atau dapat dituliskan $0.0199 < 0.05$ dimana H_a diterima dan H_0 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa variable profitabilitas yang dihitung menggunakan rumus ROA (*Return On Assets*) secara individual memiliki pengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak.

3. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak

berdasarkan Tabel 6 Parameter Individul (Uji T) menunjukkan hasil ukuran perusahaan atau nilai X sebesar 0.7454, hal tersebut menunjukkan bahwa nilai $X > 0.05$ atau dapat dituliskan $0.7454 > 0.05$ dimana H_a ditolak dan H_0

diterima, maka dapat disimpulkan bahwa variable ukuran perusahaan secara individual memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap agresivitas pajak.

Uji Parameter (Uji. F)

Table 6 Uji Parameter (Uji. F)

Dependent Variable: ETR
 Method: Least Squares
 Date: 01/23/22 Time: 09:08
 Sample: 1 23
 Included observations: 23

R-squared	0.269406	Mean dependent var	0.328070
Adjusted R-squared	0.154049	S.D. dependent var	0.187802
S.E. of regression	0.172732	Akaike info criterion	-0.517379
Sum squared resid	0.566891	Schwarz criterion	-0.319902
Log likelihood	9.949857	Hannan-Quinn criter.	-0.467714
F-statistic	2.335416	Durbin-Watson stat	1.655730
Prob(F-statistic)	0.106214		

Berdasarkan pengujian pada table 7 Uji Parameter (Uji. F) dapat dilihat pada Prob(F-statistic) memiliki hasil 0.106214 hal tersebut menunjukkan bahwa seluruh nilai $X > 0.05$ yang dapat dituliskan menjadi $0.106214 > 0.05$ dimana seluruh variable X memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap variable Y.

Dan berdasarkan pengujian pada table 7 Uji Parameter (Uji. F) dapat dilihat pada pula pada R squared hasil koefisien determinasi sebesar 0.269406 atau jika dipersetasekan menjadi 26.9%. Hal tersebut dapat dijelaskan bahwa variable independen (pengungkapan CSR), profitabilitas, ukuran perusahaan) mempengaruhi variable dependen (agresifitas pajak) sebesar 26.9%, sedangkan sisanya sebesar 71% dijelaskan oleh variable lain yang tidak diteliti dalam model penelitian ini.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis statistik maka penelitian akhirnya dapat menemukan hasil bahwa pengungkapan CSR secara individual memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan yang terdaftar di BEI. Hal ini dapat menjelaskan sebuah argumentasi berdasarkan perusahaan yang semakin gencar dalam melakukan pengungkapan CSR, maka semakin tinggi tanggung jawab perusahaan untuk mengungkapkan aktivitas keberlangsungan perusahaan pada lingkungan di sekitar bahawa perusahaan tersebut berani menunjukkan tanggung jawabnya di tengah masyarakat, sehingga masyarakat dapat memberikan sebuah dugaan bahwa perusahaan melakukan pembayaran pajak sesuai dengan regulasi yang berlaku.

Penelitian ini juga menggunakan variabel profitabilitas dalam melihat pengaruhnya terhadap agresivitas pajak pada perusahaan yang terdaftar di BEI. Dalam perhitungan profitabilitas ini peneliti menggunakan rumus ROA sebagai acuan karena belum terdapat peneliti yang meneliti hubungan antara ROA dengan agresivitas pajak. Hal ini perlu dijadikan pertimbangan mengingat dalam pendekatan kuantitatif riset sebelumnya menjadi fokus utama dalam menentukan sebuah variabel tersebut dapat digunakan atau tidak.

Profitabilitas menjadi variabel yang sangat berpengaruh terhadap aktivitas agresivitas pajak, hal ini karena penghindaran pajak dilakukan oleh wajib pajak dengan alasan untuk mempertahankan tingkat keuntungan agar tidak berkurang dengan adanya kewajiban perpajakan. Jika dilihat kembali perusahaan yang terdaftar di BEI telah mampu mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang sesuai dengan target yang ditentukan dan mampu mengelola asset yang dimiliki.

Variabel selanjutnya yang digunakan dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan. Hasil yang didapat berdasarkan analisis data yaitu ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan yang terdaftar di BEI. Sehingga dapat dikatakan bahwa perusahaan besar cenderung memiliki perencanaan pajak yang baik, karena perusahaan besar juga memiliki kekuatan ekonomi dan politik yang cukup besar. Sehingga terdapat indikasi bahwa perusahaan mungkin melakukan agresivitas pajak. Namun apabila ditinjau lebih kembali perusahaan yang terdaftar di BEI dan melakukan kegiatan pengungkapan laporan keuangan, laporan keberlanjutan, serta informasi yang lain secara transparansi sehingga perusahaan-perusahaan tersebut tergolong perusahaan yang memiliki kinerja baik. Hasil penelitian ini didukung oleh Jessica & Toly (2014); Nugraha & Meiranto (2015) dan Rina (2016) serta Prameswari (2017) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari analisis dan penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, merupakan jawaban untuk semua rumusan masalah dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengungkapan CSR secara individu tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sektor perindustrian yang terdaftar di BEI periode 2019.
2. Profitabilitas secara individu berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sektor perindustrian yang terdaftar di BEI periode 2019.
3. Ukuran perusahaan secara individu tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sektor perindustrian yang terdaftar di BEI periode 2019.

6. SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan diatas dari hasil jawaban untuk semua rumusan masalah dalam penelitian ini, maka terdapat saran sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian yang serupa dengan menambah variabel indikator CSR yang belum diteliti dalam penelitian ini dengan skala pengukuran yang lain sehingga dapat mempengaruhi variable Y lebih besar lagi.
2. Bagi investor, dalam menentukan keputusan untuk menanamkan modalnya, sebaiknya tidak mengandalkan pada satu faktor tertentu, namun harus mempertimbangkan beberapa faktor lainnya dalam melakukan investasi di sebuah perusahaan tersebut.
3. Bagi perusahaan, terutama yang menjadi objek penelitian, agar dapat mempertimbangkan beberapa faktor pengukuran profitabilitasnya dalam mengurangi beban pajak secara agresif.

DAFTAR PUSTAKA

- Axjonow, A., Ernstberger, J., & Pott, C. (2018). The Impact of Corporate Social Responsibility Disclosure on Corporate Reputation: a Non-Professional Stakeholder Perspective. *Journal of Business Ethics*, 151(2), 429–450. <https://doi.org/10.1007/s10551-016-3225-4>
- Cherian, J., Umar, M., Thu, P. A., Nguyen-Trang, T., Sial, M. S., & Khuong, N. V. (2019). Does Corporate Social Responsibility Affect the Financial Performance of the Manufacturing Sector? Evidence from an Emerging Economy. *Sustainability* (Switzerland), 11(4). <https://doi.org/10.3390/su11041182>
- Collier, J., & Esteban, R. (2007). Corporate Social Responsibility and Employee Commitment. *Business Ethics: a European Review*, 16(1), 19–33. <https://doi.org/10.1111/j.1467-8608.2006.00466>.
- Ihsan, A. K. (2014). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Likuiditas, dan Profitabilitas terhadap Luas Pengungkapan Sosial dalam Laporan Tahunan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI). *Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember*, 1–21.
- Jessica, & Toly, A. A. (2014). Pengaruh Pengungkapan Program Corporate Social Responsibility. *Tax & Accounting Review*, 5(2), 193–203.
- Kim, K. H., Kim, M. C., & Qian, C. (2018). Effects of Corporate Social Responsibility on Corporate Financial Performance: a Competitive-Action Perspective. *Journal of Management*, 44(3), 1097–1118. <https://doi.org/10.1177/0149206315602530>
- McWilliams, A., & Siegel, D. (2000). Corporate Social Responsibility and Financial Performance: Correlation or Misspecification? *Strategic Management Journal*, 21(5), 603–609. [https://doi.org/10.1002/\(SICI\)1097-0266\(200005\)21:53.0.CO;2-3](https://doi.org/10.1002/(SICI)1097-0266(200005)21:53.0.CO;2-3)
- Mousa, et. al., G. A. (2015). Legitimacy Theory and Environmental Practices: Short Notes. *International Journal of Business and Statistical Analysis*, 2(1), 41–53. <https://doi.org/10.12785/ijbsa/020104>
- Mustika. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Capital Intensity, dan Kepemilikan Keluarga terhadap Agresivitas Pajak. *JOMFekom*, 4(1), 1960–1970.
- Nugraha, N. B., & Meiranto, W. (2015). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan Capital Intensity terhadap Agresivitas Pajak. *Diponegoro Journal of Accounting* (Vol. 4)

- Nollet, J., Filis, G., & Mitrokostas, E. (2016). Corporate Social Responsibility and Financial Performance: a Non-Linear and Disaggregated Approach. *Economic Modelling*, 52, 400–407. <https://doi.org/10.1016/j.econmod.2015.09.019>
- Oh, S., Hong, A., & Hwang, J. (2017). An Analysis of CSR on Firm Financial Performance in Stakeholder Perspectives. *Sustainability (Switzerland)*, 9(6), 1–12. <https://doi.org/10.3390/su9061023>
- Rina, N. F. (2016). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR), Ukuran Perusahaan (Size), Leverage, Return on Asset (ROA) dan Kepemilikan Keluarga terhadap Agresivitas Pajak. *Surakarta Journal of Accounting*.
- Wijaya, D. (2019). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Leverage, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Agresivitas Pajak. *Widyakala Journal*, 6(1), 55. <https://doi.org/10.36262/widyakala.v6i1.147>